

# KLIPING BERITA UBBG

UNGGUL, MANDIRI, RELIGIUS



## **UBBG PEROLEH SERTIFIKAT** Organisasi Internasional untuk Standardisasi

Hlm  
**16**

Mahasiswa Penjas UBBG  
Raih Perunggu

Hlm  
**28**

325 Mahasiswa UBBG  
Mengajar Ke Berbagai Daerah

Hlm  
**36**

210 Guru se-Indonesia Ikut Orientasi  
Pengenalan PPG Daljab Di UBBG

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

**A**ssalamualaikum Wr. Wb. Syukur alhamdulillah atas penerbitan edisi ke VIII E Kliping UBBG tahun 2022. Topik utama yang disajikan pada edisi ini tentang UBBG Resmi memperoleh sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi atau International Organization for Standardization (ISO). Dengan adanya sertifikat ISO ini, UBBG tidak lagi bersaing di tingkat lokal dan nasional tetapi sudah di tingkat internasional. Ini akan terlihat nantinya melalui sistem kerja cepat dan nyata. Hal yang penting dari ISO adalah pada implementasi kerja. UBBG tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga manajemen. Inilah yang kurang dimiliki oleh perguruan tinggi lain di Aceh. Banyak yang unggul di bidang akademik namun kurang pada bagian tata kelola. Selain itu, masih banyak informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan kampus dan prestasi mahasiswa serta dosen. Semoga ini menjadi motivasi dan semangat bagi UBBG untuk terus berkiprah baik di kancah nasional maupun internasional. Terima kasih kepada Bapak Pembina Yayasan dan Ibu Rektor UBBG dan semua pihak yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan e-kliping ini.

Salam

Tim Redaksi

## **DAFTAR ISI**

**UBBG Peroleh Sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi**

**1**

**UBBG Resmi Terima Sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi**

**6**

**Teluk Samawi dan Teluk Jakarta, Bandar Niaga Masa Lalu**

**9**

**Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perunggu**

**16**

Hlm.

**17**

**20**

**21**

**28**

**29**

**35**

## **DAFTAR ISI**

**Dinda Isnaini Mahasiswa PBI UBBG Raih Juara II Pilmapres Tingkat LL Dikti Wilayah XIII Aceh**

**Masniar Raih Juara I Duta Wisata Aceh Tengah**

**Meresapi Dunia Guru Lewat Pendidikan Profesi**

**325 Mahasiswa UBBG Mengajar Ke Berbagai Daerah**

**Lezatnya Rasa 'Mi Ungkot Suree' Khas Laweung**

**UBBG Adakan Pendampingan Akreditasi Prodi Ilmu Komputer**

**210 Guru se-Indonesia Ikut Orientasi Pengenalan PPG Daljab Di UBBG**

**Transkoetaradja di Mata Mahasiswi**

**Elvan Cantika Putri, Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perak pada Kejuaraan Internasional Malaysia Open Cabor Anggar 41**

# Kampus UBBG Resmi Memperoleh Sertifikat ISO



Oleh Redaksi  
Editor: Masrian Mizani  
03 Agustus 2022, 17:39 WIB



**ACEHTREND.COM, Banda Aceh** - Kampus UBBG resmi memperoleh Sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi atau International Organization for Standardization (ISO).

Hal ini ditandai dengan penyerahan Sertifikat ISO oleh Direktur PT Decra Group Indonesia Ir. Solichin Agung Darmawan, MBA., RPA dan diterima langsung oleh Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Kegiatan berlangsung di kampus setempat, Selasa (2/8/2022).

Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., dalam sambutannya menyampaikan terima kasih banyak kepada tim ISO UBBG atas usaha dan kerja keras hingga UBBG berhasil memperoleh sertifikat ISO.

---

Dengan adanya sertifikat ini, katanya, setiap aktivitas UBBG akan terdokumentasi dengan baik. Sebenarnya SDM Indonesia itu unggul hanya saja belum melakukan pendokumentasian laporan dengan baik. Itu kekurangan SDM Indonesia dengan SDM negara lain.

"Sukses terus untuk UBBG. Semoga apa yang kita lakukan ini mendapat ridha Allah Subhanahu wa ta'ala," ujarnya.

Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., dalam sambutannya menyatakan bahwa apa yang diusahakan hari ini oleh civitas akademika UBBG akhirnya membuahkan hasil yang luar biasa.

Tentunya, kata Lili, capaian hari ini bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, namun butuh proses panjang.

"Terima kasih kepada Direktur PT Decra Group Indonesia Bapak Ir. Solichin Agung Darmawan, MBA., RPA, Bapak Dr. Ir. Aman Yaman, M.Agric.,Sc atas bimbingannya. Terima kasih juga kepada jajaran pimpinan, tim LP3M UBBG, tim ISO, dan seluruh civitas akademika UBBG atas usaha dan dedikasinya yang luar biasa," ujarnya.

Dia berharap agar UBBG ke depan lebih baik lagi terutama dalam bidang mutu sehingga kepercayaan masyarakat akan lebih baik.

Sementara itu, Dr. Ir. Aman Yaman, M.Agric.,Sc., pembimbing ISO UBBG menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada PT Decra Group Indonesia yang telah menerbitkan sertifikat ISO untuk kampus UBBG.

Dia menambahkan, sistem penjaminan mutu di kampus UBBG sudah lumayan baik sehingga tidak sulit untuk membimbingnya.

"UBBG tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga manajemen. Inilah yang kurang dimiliki oleh sebagian besar perguruan tinggi lain di Aceh. Banyak yang unggul di bidang akademik namun kurang pada bagian tata kelola," katanya.

Dengan adanya sertifikat ISO ini, tambahnya, UBBG telah menapaki awal perjalanan baru di tingkat nasional dan internasional.

"Ini akan terlihat nantinya melalui sistem kerja cepat dan nyata. Hal yang penting dari ISO adalah pada implementasi kerja," sebutnya.



# UBBG Peroleh Sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi

**BANDA ACEH (RA)**- Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) resmi memperoleh sertifikat organisasi internasional untuk standardisasi atau International Organization for Standardization (ISO). Hal ini ditandai dengan penyerahan sertifikat ISO oleh Direktur PT Decra Group Indonesia Ir. Solichin Agung Darmawan, MBA., RPA dan diterimanya langsung oleh Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Kegiatan berlangsung di kampus setempat, Selasa (2/8/2022).

Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., dalam sambutannya menyampaikan "Terima kasih banyak kepada tim ISO UBBG atas usaha dan kerja keras hingga UBBG berhasil memperoleh sertifikat ISO. Dengan adanya sertifikat ini setiap aktivitas UBBG akan terdokumentasi dengan baik. Sebenarnya SDM Indonesia itu unggul hanya saja belum melakukan pendokumentasian laporan dengan baik. Itu kekurangan SDM Indonesia dengan SDM negara lain.

"Sukses terus untuk UBBG. Semoga apa yang kita lakukan ini mendapat ridha Allah SWT," ujarnya.

Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam sambutannya menyatakan bahwa apa yang dilakukan hari ini oleh civitas akademika UBBG akhirnya membuahkan hasil

yang luar biasa. Tentu saja capaian hari ini bukanlah semudah membalikkan telapak tangan namun butuh proses yang panjang yang pada akhirnya impian kita, nusa kelah kita terbayar sudah.

"Terima kasih kepada Direktur PT Decra Group Indonesia Bapak Ir. Solichin Agung Darmawan, MBA., RPA, terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Aman Yaman, M.Agric., Se. atas bimbingannya. Terima kasih kepada jajaran pimpinan, tim LP3M UBBG, tim ISO, dan seluruh civitas akademika UBBG atas usaha dan dedikasinya yang luar biasa," ujarnya.

Dirinya berharap agar UBBG ke depan lebih baik lagi terutama dalam bidang mutu sehingga kepercayaan masyarakat akan lebih baik.

Dr. Ir. Aman Yaman, M.Agric., Se., pembimbing ISO UBBG menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada PT Decra Group Indonesia yang telah menerbitkan sertifikat ISO untuk kampus UBBG. Beliau menambahkan bahwa sistem penjaminan mutu di kampus UBBG sudah lumayan baik sehingga tidak sulit untuk membimbingnya. UBBG tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga manajemen. Inilah yang kurang dimiliki oleh sebagian besar perguruan tinggi lain di Aceh. Banyak yang unggul di bidang akademik

namun kurang pada bagian tata kelola. Dengan adanya sertifikat ISO ini, UBBG telah menapaki awal perjalanan baru di tingkat nasional dan internasional. Ini akan terlihat nantinya melalui sistem kerja cepat dan nyata. Hal yang penting dari ISO adalah pada implementasi kerja.

Direktur PT Decra Group Indonesia Ir. Solichin Agung Darmawan, MBA., SPA menyampaikan selamat kepada kampus UBBG atas perolehan sertifikat ISO. Beliau menyatakan bahwa ISO adalah sebuah sistem standardisasi untuk mengontrol proses tata kelola untuk menjamin sistem yang berkualitas. Kualitas yang baik namun tidak menyalahi sistem. Hal yang paling penting dari ISO ini tidak hanya pada dokumen tetapi komitmen dan merupakan prinsip dari sustainability dan setiap perguruan tinggi.

"Selamat untuk UBBG. Semoga kita akan berjumpa lagi tiga tahun kemudian untuk penyembahan sertifikat ISO selanjutnya karena sertifikat ini berlaku tiga tahun," tutupnya.

Acara dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat ISO dan foto bersama. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Ketua Yayasan Muttaqin, ST, M.T. jajaran pimpinan institusi, kepala lembaga, dekan, ketua prodi, seluruh dosen dan tenaga kependidikan kampus setempat. (ra/sim)



Penyerahan sertifikat ISO oleh Direktur PT Decra Group Indonesia Ir. Solichin Agung Darmawan, MBA., RPA kepada Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Kegiatan berlangsung di kampus setempat, Selasa (2/8/2022).

Bagi pembaca yang ingin berbagi ekspresi, menyampaikan laporan, keluhan, kritik, saran, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke e-mail: [prohaba@serambinews.com](mailto:prohaba@serambinews.com). Kami juga menerima kiriman foto-foto ekspresi Anda lainnya. E-mail yang mengandung unsur SARA dan melanggar undang-undang, tidak akan dimuat. Isi e-mail yang diterbitkan di luar tanggung jawab redaksi dan percetakan.



### Penyerahan Sertifikat ISO untuk Kampus UBBG

PENYERAHAN sertifikat ISO oleh Direktur PT Decra Group Indonesia, Ir Salichin Agung Darmawan, MBA dan diterima langsung oleh Rektor UBBG Banda Aceh, Dr Lili Kasmini, S.Si., M.Si, Selasa (2/8-2022).

(Foto dok UBBG Banda Aceh)

Sertifikasi

# UBBG Resmi Terima Sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi

Sabtu, 6 Agustus 2022 08:30

Penulis: [Muhammad Nasir](#) | Editor: [Ansari Hasyim](#)

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Darussalam resmi memperoleh sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi atau International Organization for Standardization (ISO).

**Muhammad Nasir | Banda Aceh**

**SERAMBINews.COM, BANDA ACEH -**

[Universitas Bina Bangsa Getsempena](#) (UBBG) Darussalam resmi memperoleh sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi atau International Organization for Standardization (ISO).

Hal ini ditandai dengan penyerahan sertifikat ISO oleh Direktur PT Decra Group Indonesia, Ir Solichin Agung Darmawan, MBA, RPA. Serta diterima langsung oleh Rektor [UBBG](#), Dr Lili Kasmini S.Si, M.Si.

Kegiatan berlangsung di kampus setempat, Selasa (2/8/2022). Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT dalam sambutannya menyampaikan, terima kasih banyak kepada tim ISO UBBG atas usaha dan kerja keras hingga UBBG berhasil memperoleh sertifikat ISO.

Katanya, dengan adanya sertifikat ini, setiap aktivitas UBBG akan terdokumentasi dengan baik.

Sebenarnya SDM Indonesia itu unggul hanya saja belum melakukan pendokumentasian laporan dengan baik.

Itu kekurangan SDM Indonesia dengan SDM negara lain.

"Sukses terus untuk UBBG. Semoga apa yang kita lakukan ini mendapat ridha Allah SWT," ujarnya.

Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini dalam sambutannya menyatakan, bahwa apa yang diusahakan hari ini oleh civitas akademika UBBG akhirnya membuahkan hasil yang luar biasa.

"Tentu saja capaian hari ini bukanlah semudah membalikkan telapak tangan. Namun butuh proses yang panjang yang pada akhirnya impian kita, rasa lelah kita terbayar sudah," ujarnya.

"Terima kasih kepada Direktur PT Decra Group Indonesia Bapak Solichin Agung Darmawan, terima kasih kepada Bapak Aman Yaman atas bimbingannya. Terima kasih kepada jajaran pimpinan, tim LP3M UBBG, tim ISO, dan seluruh civitas akademika UBBG atas usaha dan dedikasinya yang luar biasa," ujarnya.

Ia berharap agar UBBG ke depan lebih baik lagi, terutama dalam bidang mutu.

Sehingga kepercayaan masyarakat akan lebih baik.

Aman Yaman juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada PT PT Decra Group Indonesia yang telah menerbitkan sertifikat ISO untuk kampus UBBG.

Ia menambahkan, sistem penjaminan mutu di kampus UBBG sudah lumayan baik sehingga tidak sulit untuk membimbingnya.

"UBBG tidak hanya unggul di bidang akademik tetapi juga manajemen. Inilah yang kurang dimiliki oleh sebagian besar perguruan tinggi lain di Aceh. Banyak yang unggul di bidang akademik namun kurang pada bagian tata kelola," ujarnya.

Dengan adanya sertifikat ISO ini, UBBG telah menapaki awal perjalanan baru di tingkat nasional dan internasional. Ini akan terlihat nantinya melalui sistem kerja cepat dan nyata. Hal yang penting dari ISO adalah pada implementasi kerja.

Direktur PT Decra Group Indonesia Ir. Solichin Agung Darmawan, MBA., SPA menyampaikan, selamat kepada kampus UBBG atas perolehan sertifikat ISO.

Ia menyatakan, ISO adalah sebuah sistem standarisasi untuk mengontrol proses tata kelola untuk menjamin sistem yang berkualitas. Kualitas yang baik namun tidak menyalahi sistem. Hal yang paling penting dari ISO ini tidak hanya pada dokumen tetapi komitmen dan merupakan prinsip dari sustainability dari setiap perguruan tinggi.

"Selamat untuk UBBG. Semoga kita akan berjumpa lagi tiga tahun kemudian untuk penyerahan sertifikat ISO selanjutnya karena sertifikat ini berlaku tiga tahun, " tutupnya.(\*)

# Teluk Samawi dan Teluk Jakarta, Bandar Niaga Masa Lalu

Rabu, 10 Agustus 2022 05:07

Editor: bakri



For Serambinews.com

MELINDA RAHMAWATI, Alumnus Prodi Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dan mantan peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas BBG Banda Aceh, melaporkan dari Jakarta

**OLEH MELINDA RAHMAWATI**, Alumnus Prodi Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dan mantan peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas BBG Banda Aceh, melaporkan dari Jakarta

SUDAH hampir delapan bulan lamanya saya tinggalkan Banda Aceh untuk kembali ke Jakarta, rumah asal saya.

Kini saya mendapat kesempatan untuk datang lagi ke kota di ujung Pulau Sumatra ini.

Walaupun kini saya telah menjadi alumnus dari almamater salah satu kampus Muhammadiyah di Jakarta, bukan berarti kenangan tentang Aceh dengan mudahnya hilang begitu saja.

Setelah menamatkan pendidikan S-1 di Jurusan Pendidikan Sejarah, saya bermaksud datang ke Aceh lagi untuk “mengembalikan” pusaka masyarakat Aceh yang pernah saya pinjam untuk penelitian tugas akhir.

Bisa saya katakan bahwa ini adalah ruh dasar peradaban masyarakat Aceh hingga hari ini: Hikayat Prang Sabi, sebuah karya monumental dari Teungku Chik Pante Kulu.

Perjalanan “mengembalikan” pusaka ini menjadi perjalanan yang sangat panjang karena saya menggunakan biaya pribadi selama perjalanan.

Kali ini saya mencoba perjalanan darat dengan bus dari Jakarta ke Aceh.

Sebelum tiba di Banda Aceh, saya bermaksud untuk singgah di ‘Kota Petrodolar’, Lhokseumawe.

Sebuah kota di Provinsi Aceh yang menyimpan sejuta sejarah Aceh Darussalam di masa silam.

Sebagai sebuah kota yang berada di teluk sama seperti Jakarta, saya coba meninjau kota ini dari sisi historisnya.

Jika Jakarta dahulunya adalah Jayakarta dengan Pelabuhan Sunda Kelapa yang menjadi gerbang masuk dari Teluk Jakarta, demikian juga yang berlaku di Lhokseumawe.

Teluk Samawi sebagai gerbang masuk menuju pantai timur Kerajaan Aceh Darussalam menjadi pelabuhan terkenal di masanya.

Dilansir dari laman resmi milik Pemerintah Kota Lhokseumawe, Lhokseumawe sendiri berasal dari kata 'Lhok' dan 'Seumawe'.

Kata 'Lhok' dalam bahasa daerah setempat memiliki arti dalam, teluk, palung laut.

Sedangkan kata 'Seumawe' memiliki arti air yang berputar-putar atau pusat, mata air pada laut sepanjang lepas pantai Banda Sakti dan sekitarnya.

Lokasinya yang persis berhadapan langsung dengan Selat Malaka, membuat daerah ini sering disinggahi kapal-kapal dagang yang akan berniaga di kawasan Malaya.

Tidak hanya itu saja, di tanah ini juga awal hadir dan menyebarnya ajaran Islam di Nusantara.

Dibawakan oleh Malikussaleh dari Kerajaan Samudra Pasai dan

kini namanya diabadikan sebagai nama dua perguruan tinggi negeri di sana.

Inilah yang membedakan antara [Teluk Samawi](#) dan [Teluk Jakarta](#).

Teluk Jakarta sejak dahulu memang menjadi bandar perdagangan yang ramai.

Tidak sebatas itu saja, daerah Kepulauan Seribu dahulunya pernah menjadi tempat karantina jamaah haji, tempat karantina para pasien penyakit menular, bahkan pernah menjadi tempat perbaikan kapal- kapal perang.

Bentengbenteng pertahanan yang dibuat oleh Belanda kini menjadi cagar budaya dan daya tarik wisata sejarah di sana.

Dan yang terpenting, di Kepulauan Seribu inilah tempat eksekusi salah satu tokoh paling kontroversial dalam sejarah Indonesia.

Bahkan makamnya pun masih dapat dijumpai.

Dialah [Kartosuwiryo](#), Pemimpin DI/TII.

Tidak hanya makam [Kartosuwiryo](#), di pulau yang sama terdapat satu makam noni Belanda.

Makam dari [Maria van de Velde](#), noni Belanda keturunan dari salah satu petinggi VOC kala itu.

Konon ia mati bunuh diri karena putus asa atas penantian cinta kasihnya pada sang kekasih.

Hingga dilansir dalam laman Berita Satu pada 15 Agustus 2019 silam tentang tulisan di pusara makam Maria ini, 'Maria van de Velde, mayatnya dikubur, walaupun ia pantas hidup bertahun-tahun lamanya, seandainya Tuhan berkenan demikian, tetapi rupanya, Jehova menghalangi itu dengan kematian, Maria hilang, Maria tiada lagi.

Bukan saya tarik lagi kata itu karena diucapkan tanpa pikir panjang, maka semoga kelancanganku langsung didenda, kini Maria baru sungguh-sungguh hidup sejak hidup dekat dengan Tuhannya.

" Kisah ini menjadi mitos di pulau tersebut tentang adanya penampakan roh berjubah putih yang kadang menampakan dirinya sedang mencari seorang kekasih. Di antara [Teluk Samawi](#) dan [Teluk Jakarta](#), saya melihat sebuah kekayaan masa lalu yang kini terlupakan.

Sebuah lintasan jalur perdagangan internasional, termasuk jalur rempah, yang membuat Nusantara terhubung dengan dunia luar.

Keterhubungan ini yang menghadirkan ragam perubahan sosial-masyarakat.

Para pendatang menghadirkan budaya baru di tanah rantaunya.

Dengan kedatangan para pendatang juga terkuak harta yang tidak disadari memiliki harga pasar yang sangat mahal.

Hal ini yang mengantarkan Kota Lhokseumawe berjudul 'Kota Petrodolar'.

Kekayaan gas bumi yang dikelola oleh Mobil Oil bersama PT Arun NGL Co saat itu mengeksplorasi secara masif kekayaan di tanah itu.

Namun, seperti yang telah terjadi sejak awal pendudukan VOC di Nusantara, kekayaan tersebut dimonopoli demi keuntungan pihak-pihak tertentu saja.

Masyarakat sekitar hanya menerima dampak pencemaran lingkungan akibat aktivitas pertambangan dan tetap hidup sederhana, bahkan papa, jauh dari kemewahan.

Praktik-praktik kapitalisme menjadikan kekayaan tanah di Teluk Samawi ini “barang rampasan” yang diambil sampai habis hanya untuk mereka.

Realita yang memilukan ini masih terjadi saat ini di berbagai tempat.

Perjalanan saya nantinya akan diakhiri di Kota Banda Aceh, tempat saya memulai semuanya.

Sebuah kota pelabuhan yang menjadi ibu kota dari Kerajaan Aceh Darusaalam yang termasyhur.

Bagi saya, kota ini tidak hanya menyimpan sejuta jejak historis masa lalu, tetapi juga menyimpan cerita dan kenangan indah selama tiga bulan menetap di sana.

Tawa, canda, tangis, gelisah, hiruk pikuk keramaian kota, lukisan langit di pagi dan sore hari, dan kulinernya yang mengoyang

lidah benar-benar membuat saya menikmati kenyamanan dan ketenangan di sana.

Dalam perjalanan kali ini, saya melamunkan lambaian bunga tanjung (*Mimusops elengi*) yang sempat merekah sebelum saya kembali ke Jakarta.

Tidak sengaja saya melihat bunga itu di Lamdingin ketika saya asyik menyantap mi tiram di sana.

Bunga itu juga yang saya jumpai saat saya singgah sebentar di Mata le Hillside.

Semoga saja bunga itu belum layu dan memudar ketika saya kembali.

Tidak hanya itu, lembayung senja Pantai Ulee Lheue dan rona senja di atas atap Masjid Raya Baiturrahman yang megah, membuat saya benar-benar ingin kembali memeluk senja itu.

Senja yang menenangkan.

Melengkingnya suara 'seurune kalee' seakan menyampaikan pada saya bahwa harta pusaka yang dipinjam harus dipulangkan segera.

Detuman suara rapa-i mengetuk hati saya untuk menjejakkan kaki kembali di tanah Serambi Makkah ini.

Saya biarkan bayangan lambaian dan keharuman bunga tanjung tersebut menemani sepanjang perjalanan panjang ini sampai kutemui ia kembali.

# Teluk Samawi dan Teluk Jakarta, Bandar Niaga Masa Lalu

SUDAH hampir delapan bulan lamanya saya tinggalkan Banda Aceh untuk kembali ke Jakarta, rumah asal saya. Kini saya mendapat kesempatan untuk datang lagi ke kota di ujung Pulau Sumatra ini. Walaupun kini saya telah menjadi alumnus dari almamater salah satu kampus Muhammadiyah di Jakarta, bukan berarti kenangan tentang Aceh dengan mudahnya hilang begitu saja.

Setelah menamatkan pendidikan S-1 di Jurusan Pendidikan Sejarah, saya bermaksud datang ke Aceh lagi untuk "mengembalikan" pusaka masyarakat Aceh yang pernah saya pinjam untuk penelitian tugas akhir. Bisa saya katakan bahwa ini adalah ruh dasar peradaban masyarakat Aceh hingga hari ini. Hikayat Prang Sabi, sebuah karya monumental dari Teungku Chik Pantu Kulu.

Perjalanan "mengembalikan" pusaka ini menjadi perjalanan yang sangat panjang karena saya mengalami biaya pribadi selama perjalanan. Kali ini saya mencoba perjalanan darat dengan bus dari Jakarta ke Aceh. Sebelum tiba di Banda Aceh, saya bermaksud untuk singgah di "Kota Petrodolar", Lhokseumawe. Sebuah kota di Provinsi Aceh yang menyimpan sejuta sejarah Aceh Darussalam di masa silam.

Sebagai sebuah kota yang berada di teluk sama seperti Jakarta, saya coba meninjau kota ini dari sisi historisnya.

Jika Jakarta dahulunya adalah Jayakarta dengan Pelabuhan Sunda Kelapa yang menjadi gerbang masuk dari Teluk Jakarta, demikian juga yang berlaku di Lhokseumawe. Teluk Samawi sebagai gerbang masuk menuju pantai timur Kerajaan Aceh Da-

rusalam menjadi pelabuhan terkenal di masanya. Dilansir dari laman resmi milik Pemerintah Kota Lhokseumawe, Lhokseumawe sendiri berasal dari kata 'Lhok' dan 'Seumawe'. Kata 'Lhok' dalam bahasa daerah setempat memiliki arti dalam, teluk, palung laut. Sedangkan kata 'Seumawe' memiliki arti air yang berputar-putar atau pusat, mata air pada laut sepanjang lepas pantai Banda Saiti dan sekitarnya.

Lokasinya yang persis berhadapan langsung dengan Selat Malaka, membuat daerah ini sering disinggahi kapal-kapal dagang yang akan berlabuh di kawasan Matya. Tidak hanya itu saja, di tanah ini juga awal hadir dan menyebarkan ajaran Islam di Nusantara. Dibawa oleh Malika salah dari Kerajaan Samudra Pasai dan kini namanya diabadikan sebagai nama dua perguruan tinggi negeri di sana. Inilah yang membedakan antara Teluk Samawi dan Teluk Jakarta. Teluk Jakarta sejak dahulu memang menjadi bandar perdagangan yang ramai. Tidak sebatas itu saja, daerah Kepulauan Seribu dahulunya pernah menjadi tempat karantina jamaah haji, tempat karantina para pasien penyakit menular, bahkan pernah menjadi tempat perbaikan kapal-kapal perang. Benteng benteng pertahanan yang dibuat oleh Belanda kini menjadi cagar budaya dan daya tarik wisata sejarah di sana. Dan yang terpenting, di Kepulauan Seribu inilah tempat eksekusi salah satu tokoh paling kontroversial dalam sejarah Indonesia. Bahkan namanya pun masih dapat dijumpai. Diabuh Karlosuwiryo, Pemimpin DI/TII. Tidak hanya makam Karlosuwiryo, di pu-



## MELINDA RAHMAWATI

Alumnus Prodi Sejarah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dan mantan peserta Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka di Universitas BGG Banda Aceh, melupakan dari Jakarta

lau yang sama terdapat satu makam nani Belanda. Makam dari Maria van de Velde, nani Belanda keturunan dari salah satu petinggi VOC kala itu. Konon ia mati bunuh diri karena putus asa atas perintah cinta kasihnya pada sang kekasih. Hingga dilansir dalam laman berita Satu pada 15 Agustus 2019 silam tentang tulisan di pusaka makam Maria ini, "Maria van de Velde, masyahnya dikubur, walaupun ia pantas hidup bertahun-tahun lamanya, seandainya Tuhan berkenan demikian, tetapi rupanya, Jehova menghalangi itu dengan kematian, Maria hilang, Maria tidak lagi. Bukan saya tarik lagi kata itu karena diucapkan tanpa pikir panjang, maka semoga terbanganku

langsung dicanda, kini Maria baru sungguh-sungguh hidup sejak hidup dekat dengan Tuhanmya." Kisah ini menjadi mitos di pulau tersebut tentang adanya perampakan roh berjubah putih yang kadang menampakkan dirinya sedang mencari seorang kekasih.

Di antara Teluk Samawi dan Teluk Jakarta, saya melihat sebuah kelayaan masa lalu yang kini terlupakan. Sebuah lintasan jalur perdagangan internasional, termasuk jalur rempah, yang membuat Nusantara terhubung dengan dunia luar. Keterhubungan ini yang menghadirkan ragam perubahan sosial-masyarakat. Para pendatang menghadirkan budaya baru di tanah bantaunya.

Dengan kedatangan para pendatang juga terkuak harta yang tidak disadari memiliki harga pasar yang sangat mahal. Hal ini yang mengantarkan Kota Lhokseumawe berjuduk 'Kota Petrodolar', Kelayakan gas bumi yang dikelola oleh Mobil Oil bersama PT Arun NGL. Saat itu mengeksplorasi secara masif kekayaan di tanah itu. Namun, seperti yang telah terjadi sejak awal pendudukan VOC di Nusantara, kekayaan tersebut dimonopoli oleh keuntungan pihak-pihak tertentu saja. Masyarakat sekitar hanya menerima dampak pemukiman lingkungan akibat aktivitas pertambangan dan tetap hidup sederhana, bahkan papa, jauh dari kemewahan. Praktik-praktik kapitalisme menjadikan kelayakan tanah di Teluk Samawi ini "barang rampasan" yang diambil sampai habis hanya untuk mereka. Realita yang demikian ini masih terjadi saat ini di berbagai tempat.

Perjalanan saya rentirnya akan berakhir di Kota Banda

Aceh, tempat saya menanti semuanya. Sebuah kota pelabuhan yang menjadi ibu kota dari Kerajaan Aceh Darussalam yang termasyhur. Bagi saya, kota ini tidak hanya menyimpan sejuta jejak historis masa lalu, tetapi juga menyimpan cerita dan kerangan indah selama tiga bulan menetap di sana. Tawa, canda, tawis, gelisah, hiruk-pikuk keramaian kota, lukisan langit di pagi dan sore hari, dan kuliner yang mengoyang lidah benar-benar membuat saya menikmati kenangan dan ketenangan di sana.

Dalam perjalanan kali ini, saya melamunkan tanaman bunga tarung (Mimusopa elengi) yang sempat mekalah sebelum saya kembali ke Jakarta. Tidak sengaja saya melihat bunga itu di Larnding ketika saya asyik menyempati ini tiram di sana. Bunga itu juga yang saya jumpai saat saya singgah sebentar di Mata ke Hillside. Semoga saya bunga itu belum layu dan memudar ketika saya kembali. Tidak hanya itu, lembayung senja Pantai Ulee Lheue dan rona senja di atas atap Masjid Raya Baiturrahman yang magah, membuat saya benar-benar ingin kembali memeluk senja itu. Senja yang menerangkan. Melengkingnya suara 'seurine kaloe' seakan menyampaikan pada saya bahwa harta pusaka yang dipinjam harus dipulangkan segera. Detuman suara rapai mengetuk hati saya untuk menjejalkan kaki kembali di tanah Serambi Mekah ini. Saya tiakan bayangan lambaian dan ketenangan bunga tarung tersebut menemani sepanjang perjalanan panjang ini sampai kutemui ia kembali. <melinda.rahmawati7@gmail.com>



Achmad Fuadi Aramiko, mahasiswa Pendidikan Jasmani UBBG yang meraih medali perunggu pada Kejuaraan Nasional Bela Diri Hapkido yang berlangsung di Padang.

## Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perunggu

### Di Kejuaraan Nasional Bela Diri Hapkido

**BANDA ACEH (RA)**-Prestasi tiada henti terus diukir oleh putra-putri terbaik kampus UBBG. Kali ini, Achmad Fuadi Aramiko, mahasiswa Pendidikan Jasmani UBBG yang meraih medali perunggu pada Kejuaraan Nasional Bela Diri Hapkido yang berlangsung di Padang, Sumatera Barat 6-7 Agustus 2022.

Achmad Fuadi Aramiko, sang juara menyatakan bangga bisa mempersembahkan sesuatu yang terbaik untuk kampus tercinta. Ia menceritakan bahwa ia tertarik mengikuti olahraga bela diri Hapkido saat diajak oleh seorang senior. Lalu saya mendaftar masuk komunitas olahraga ini.

Saya mengikuti latihan selama berbulan-bulan, dengan latihan rutin seminggu dua kali. Pada latihan persiapan Kejurnas, kami menjalani latihan tambahan sehingga menjadi setiap hari dengan fokus latihan pada tehnik dan latihan fisik. Tantangan yang saya dapatkan dalam pertandingan adalah mendapatkan lawan yang tangguh, akan tetapi saya tidak menyerah untuk mencapai prestasi dalam bidang ini.

\*Alhamdulillah orang tua dan k

saya bisa meraih perunggu,\*ujarnya.

Zikrurrahmat, M.Pd., Ketua Prodi Penjas UBBG menyatakan bangga bisa memiliki mahasiswa hebat dan berprestasi seperti Achmad F Aramiko. Harapannya akan banyak lahir talenta-talenta muda lainnya yang bisa mengharumkan kampus tercinta. Beliau menyatakan bahwa menjadi sukses itu tidak semudah membalikkan telapak tangan, tapi butuh perjuangan dan tantangan besar. Hal ini telah dibuktikan oleh sang juara ini.

\*Keberhasilan terindah itu ketika kita telah melewati masa-masa sulit,\*ujar lelaki yang juga terpilih sebagai panitia ASEAN Paragames 2022 ini.

Sementara itu, Wakil Rektor IIBidang Kemahasiswaan Cut Marlina, M.Pd., menyampaikan selamat kepada Achmad Fuadi Aramiko, mahasiswa Pendidikan Jasmani UBBG yang meraih medali perunggu pada Kejuaraan Nasional Bela Diri Hapkido. Seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa UBBG kerap meraih prestasi pada kompetisi nasional dan ini menjadi capaian luar biasa bagi UBBG.

\*Selamat dan sukses untuk ananda Achmad F Aramiko. Terus berjuang. Terima kasih untuk dosen dan pelatih

# Dinda Isnaini, Mahasiswa PBI UBBG Raih Juara II Pilmapres Tingkat LL Dikti Wilayah XIII Aceh



Foto: Dinda Isnaini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UBBG

Oleh Redaksi  
Editor: Masrian Mizani  
09 Agustus 2022, 21:47 WIB



**ACEHTREND.COM, Banda Aceh** - Dinda Isnaini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UBBG meraih Juara II Kompetisi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tahun 2022 Tingkat LL Dikti Wilayah XIII Aceh, Selasa (9/08/2022).

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UBBG Sri Wahyuni, M.Pd., menyatakan bahwa ada beberapa aspek penilaian penting dalam kompetisi Pilmapres yakni, capaian unggulan, gagasan kreatif, dan inovatif.

Atas prestasi itu, Sri Wahyuni menyampaikan selamat atas prestasi yang diraih oleh Dinda Isnaini. Hal ini menjadi bukti bahwa Dinda mampu bersaing dan berkompetisi dengan baik dan bisa terpilih menjadi perwakilan Aceh pada ajang Pilmapres tingkat nasional tahun 2022.

"Selamat kepada Dinda Isnaini. Selamat berjuang. Terus meningkatkan kemampuan dan tidak pernah menyerah," ujarnya.

Mulyadi Syahputra, M.Pd., sang pelatih menyatakan bahwa Dinda Isnaini telah menjalani proses latihan intensif selama beberapa bulan terakhir ini. Karena ketulusan dan keseriusan inilah yang mengantarkan Dinda Isnaini meraih juara.

"Tantangan terbesar dalam proses pelatihan dan pendampingan adalah menemukan ide untuk gagasan kreatif. Namun Dinda Isnaini dapat melalui pertandingan dengan sangat baik dan mengukir prestasi," katanya.

Sementara itu, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Cut Marlina, M.Pd., mengucapkan selamat kepada Dinda Isnaini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UBBG yang meraih Juara II kompetisi Pilmapres tingkat LL Dikti Wilayah XIII Aceh.

Menurutnya, mahasiswa PBI UBBG kerap meraih prestasi pada berbagai kejuaraan debat bahasa dan kompetisi mahasiswa berprestasi baik tingkat maupun nasional.

"Selamat dan sukses untuk ananda Dinda Isnaini. Terus berjuang. Terima kasih untuk dosen dan pelatih yang telah membimbing mahasiswanya dengan baik hingga meraih prestasi," ujarnya.[]



Dinda Isnaini

Mahasiswa PBI UBBG

## Dinda Isnaini Juara II Pilmapres Dikti Wilayah XIII Aceh



**Tantangan terbesar dalam proses pelatihan dan pendampingan adalah menemukan ide untuk gagasan kreatif. Namun Dinda Isnaini dapat melalui pertandingan dengan sangat baik dan mengukir prestasi!**

Muhyadi Syahputra, M.Pd.  
Pembina

**BANDA ACEH (RA)**- Prestasi tiada henti diukir oleh putra-putri terbaik kampus tercinta. Kali ini prestasi dinis oleh Dinda Isnaini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UBBG meraih Juara II Kompetisinya Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tahun 2022 Tingkat LL Dikti Wilayah XIII Aceh, Kamis (11/8). Ketua Prodi Pendidikan Bahasa

Inggris UBBG Sri Wahyuni, M.Pd. menyatakan bahwa ada beberapa aspek penilaian penting dalam kompetisi Pilmapres ini yakni capaian unggulan, gagasan kreatif, dan inovatif.

Beliau menyampaikan selamat atas prestasi yang diraih oleh Dinda Isnaini. Hal ini menjadi bukti bahwa dia mampu bersaing dan berkontribusi dengan baik dan bisa terpilih menjadi perwakilan Aceh pada ajang Pilmapres tingkat nasional tahun 2022.

"Selamat kepada Dinda Isnaini. Selamat berjuang. Terus meningkatkan kemampuan dan tidak pernah menyerah," ujarnya.

Muhyadi Syahputra, M.Pd., sang pelatih menyatakan bahwa Dinda Isnaini telah menjalani proses latihan intensif selama beberapa bulan terakhir ini. Karena ketulusan dan keseriusan inilah yang mengantarkan Dinda Isnaini meraih juara.

"Tantangan terbesar dalam proses pelatihan dan pendampingan adalah menemukan ide untuk gagasan kreatif. Namun Dinda Isnaini dapat melalui pertandingan dengan sangat baik dan mengukir prestasi," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Cit Marliri, M.Pd., menyampaikan selamat kepada Dinda Isnaini, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UBBG yang meraih Juara II kompetisi Pilmapres tingkat LL Dikti Wilayah XIII Aceh. Mahasiswa PBI UBBG kerap meraih prestasi pada berbagai kejuaraan debat bahasa dan kompetisi mahasiswa berprestasi baik tingkat maupun nasional.

"Selamat dan sukses untuk anda Dinda Isnaini. Terus berjuang. Terus kasih uruk dosen dan pelatih yang telah membimbing mahasiswa dengan baik hingga meraih prestasi," pungkasnya. (ra/rus)

## Masniar Raih Juara I Duta Wisata Aceh Tengah

Kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun oleh Dinas Pariwisata Aceh Tengah ini bertujuan untuk terus bisa mempromosikan Aceh Tengah di dalam maupun luar negeri,

Masniar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UBBG

**M**ASNIAR, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UBBG dinobatkan sebagai Duta Wisata Aceh Tengah. Kegiatan berlangsung di Gedung Olah Seni (GUS) Takengon, Aceh Tengah, Minggu (14/08/2022).

Masniar, sang duta terpilih menyatakan senang dan bangga bisa meraih juara I pada ajang pemilihan duta wisata yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Aceh Tengah ini. Ia tidak menyangka bisa terpilih karena saingannya sangat ketat.

Masniar mulai menjabari karantina pada 8-13 Agustus 2022. Sementara malam penobatan berlangsung pada Sabtu malam, 13 Agustus 2022.

"Kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun oleh Dinas Pariwisata Aceh Tengah ini bertujuan untuk terus bisa mempromosikan Aceh Tengah di dalam maupun luar negeri," ujarnya.

Sri Wihyuni, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UBBG menyatakan bangga mahasiswa asuhannya sukses bertengger di podium utama duta wisata Aceh Tengah.

Tentu saja kesuksesan ini dengan proses yang begitu panjang juga berkat dukungan dosen dan teman-teman dengan cara memfollow Instagramnya sebagai salah satu poin penilaiannya. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung.

"Masniar memang dikenal sebagai mahasiswa cerdas sehingga tidak heran ia mengukir prestasi pada ajang pemilihan duta wisata ini," ujarnya.

Cut Marlina, M.Pd., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UBBG menyampaikan selamat dan sukses kepada Masniar yang telah meraih Juara I Duta Wisata Aceh Tengah. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa UBBG mempunyai talenta yang luar biasa, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang kerap meraih prestasi pada kompetisi NUJDC, Pilmapres, dan juara debat lainnya. Beliau berharap diiringi oleh para juara lainnya Dinda Kusaini, mahasiswa PBTraih Juara II Pilmapres se-Aceh, lagi-lagi kita mendengar kabar gemilang ini. Semoga ini bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya dalam mengukir prestasi. (wldrh)



Masniar saat menerima hadiah dan penghargaan setelah terpilih sebagai Juara I Duta Wisata Aceh Tengah.

# Meresapi Dunia Guru Lewat Pendidikan Profesi

Sabtu, 20 Agustus 2022 04:55

Editor: bakri



FOR SERAMBINEWS.COM

HENDRA KASMI, Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia (Penbi) dan Fasilitator Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Penbi UBBG Banda Aceh, serta Anggota FAME, melaporkan dari Banda Aceh

**OLEH HENDRA KASMI**, Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia (Penbi) dan Fasilitator Pendidikan Profesi Guru Bidang Studi Penbi UBBG Banda Aceh, serta Anggota FAME, melaporkan dari Banda Aceh

PENDIDIKAN Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu program pendidikan tinggi bagi lulusan sarjana pendidikan atau guru sekolah yang namanya terdata di data pokok pendidikan (Dapodik) sekolah.

Tujuannya mempersiapkan peserta didik memiliki keahlian khusus untuk menjadi guru.

Mereka yang memenuhi syarat tersebut bisa mendaftar dan melengkapi berkas yang dibutuhkan, lalu mengikuti seleksi.

Kalau lulus tes akan dipanggil untuk mengikuti perkuliahan.

Di akhir perkuliahan peserta akan mengikuti tes kembali sebagai syarat kelulusan.

Mereka yang lulus akan langsung mendapatkan sertifikat pendidik.

PPG ini terbagi dua, yakni PPG Dalam Jabatan yang diperuntukkan bagi guru yang sudah mengajar dan terdata di Dapodik sekolah dan PPG Prajabatan yang diperuntukkan bagi lulusan sarjana pendidikan yang belum mulai mengajar dan namanya belum terdata di Dapodik sekolah.

Masa kuliah PPG Dalam Jabatan tiga bulan, sedangkan PPG Prajabatan Rp dua semester.

Mereka akan melaksanakan perkuliahan di perguruan tinggi penyelenggara yang telah ditentukan oleh Kemendikbud.

Ini adalah tahun kedua saya menjadi fasilitator Pendidikan Profesi Guru di Kampus UBBG.

Seperti yang kita ketahui, UBBG merupakan salah satu perguruan tinggi swasta (PTS ) di Provinsi Aceh yang ditunjuk Kemendikbud sebagai penyelenggara PPG.

UBBG juga ditunjuk sebagai satu-satunya PTS di Aceh sebagai penyelenggara tes ujian substantif PPG Prajabatan Tahun 2022 Kemdikbud.

Menjadi fasilitator PPG ini menjadi pengalaman baru bagi saya.

Tentu ini menjadi kebahagiaan tersendiri bisa berbagi ilmu dan pengalaman dengan para guru tentang permasalahan dalam dunia pendidikan.

Sepertinya tidak cukup waktu tiga sampai empat jam dalam ruang virtual untuk membicarakan berbagai permasalahan pendidikan berhubungan dengan proses belajar-mengajar, karakter siswa, lingkungan sekolah, fasilitas, perangkat pembelajaran, dan sebagainya.

Saya juga terkadang menjadi pendengar yang budiman tentang curahan hati guru di Aceh.

Memang tahun ini pesertanya sebagian besar berasal dari Aceh, berbeda dengan tahun lalu pesertanya berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Walau secara struktural memang statusnya berbeda, tetapi secara emosional saya lebih menganggap peserta ini sebagai teman sejawat karena pada dasarnya saya pernah menjadi guru

di beberapa sekolah swasta di Banda Aceh dan Aceh Besar sebelum beralih jadi dosen.

Jadi, secara tidak langsung berbagai permasalahan yang dialami oleh guru ini juga pernah saya alami dulu.

Lebih kurang, sudah delapan tahun saya meninggalkan profesi pendidik di sekolah tentu saja banyak pengalaman terbaru, kurikulum, dan sistem pembelajaran yang telah jauh berubah, dan lebih inovatif pada era ini.

Maka, berjumpa dengan teman-teman guru dalam ruang virtual ini seperti sebuah reunion sembari berbagi cerita tentang dunia yang telah lama saya tinggalkan.

Bertemu dan berdiskusi dengan para guru ini saya betul- betul meresapi dunia pendidik yang penuh dinamika.

Ada kesan mendalam saat kita mendidik dengan tulus dan sepenuh hati dan tidak diukur dengan material.

Berbaur dan bercengkerama dengan para siswa setiap pagi merupakan kebahagiaan tersendiri.

Hilang segala peluh dan beban yang mendera.

Pada perkuliahan ini mereka mengidentifikasi masalah yang muncul di sekolah masing- masing.

Tentu saja permasalahan yang dihadapi sekolah yang satu dengan yang lain jelas berbeda.

Lalu, mereka mencari kajian literatur yang terkait dengan akar penyebab masalah lalu menggali informasi dengan narasumber terkait baik dengan guru, kepala sekolah, siswa, pengawas, dan pakar tentang faktor penyebab masalah dan solusi yang tepat.

Kemudian, mengkaji dan menyimpulkan hasil analisis menurut perspektif, lalu dipresentasikan dan didiskusikan bersama dosen, guru pamong, dan peserta lain sebelum diunggah untuk penilaian.

Tahap selanjutnya mereka mendesain perangkat pembelajaran inovatif yang akan mereka gunakan saat praktik mengajar nanti.

Dalam hal ini, para peserta harus mampu berinovasi dalam merancang perangkat pembelajaran, yakni rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen, dan rubrik penilaian. Namun, media pembelajaran yang digunakan menekankan pada aspek virtual reality (VR), augmented reality (AR), dan artificial intelligence (AI).

Dalam hal ini peserta harus merancang media dalam bentuk video, PPT, mentimeter, kahoot, dan sebagainya.

Hal ini sebagai wujud dari implementasi inovasi pendidikan.

Dalam mengimplementasikannya banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi.

Salah satunya adalah faktor jaringan internet.

Bisa dimaklumi bahwa sebagian besar peserta adalah guru daerah terpencil yang sering terkendala dengan jaringan internet sehingga proses perkuliahan terganggu.

Mereka tidak bisa mengakses berbagai referensi di internet, begitu juga dengan contoh media dan video pembelajaran.

Padahal, sudah menjadi tuntutan pendidikan pada era teknologi ini.

Permasalahan lainnya adalah fasilitas terbatas dan minat belajar siswa yang masih sangat rendah.

Sebagian guru belum mampu berinovasi dalam menyusun perangkat dan media pembelajaran.

Juga masih rendahnya minat siswa dalam berliterasi baik membaca maupun menulis.

Namun, hal ini tidak mengurangi semangat guru berusaha untuk memberikan yang terbaik dalam memajukan pendidikan Indonesia.

Sebenarnya, banyak permasalahan dalam dunia pendidikan yang tidak tuntas untuk dibahas dan tidak cukup waktu pada ruang virtual ini.

Seharusnya juga kajian tentang dunia pendidikan ini tidak hanya dalam perkuliahan PPG yang berlangsung dalam beberapa bulan ini.

Namun, harus terus berlanjut setelah mereka mendapat sertifikat pendidik.

Itulah sejatinya guru profesional, harus menggali berbagai akar permasalahan pendidikan dan bersama-sama mencari solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan.

Selain itu, guru profesional harus menjadi 'role model' dalam berbagai proses pembelajaran dengan merancang berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Baik dalam hal penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, proses belajar-mengajar, media, maupun fasilitas pembelajaran, dan lainnya.

Harapannya ada tindak lanjut dalam mengembangkan mutu pendidikan ini dengan mengembangkan program-program kreatif, inovatif, dan berdampak baik baik kemajuan pendidikan Indonesia, khususnya di Provinsi Aceh.

Tentu juga para guru harus bekerja sama dengan berbagai elemen, baik elemen pemerintah melalui dinas pendidikan, pihak sekolah, dan masyarakat.

Program PPG ini akan terus berlanjut karena sangat besar dampaknya bagi keberlangsungan pendidikan.

Melalui program akan meningkatkan SDM pendidik unggul yang akan mencerdaskan generasi bangsa kelak.

Kita doakan bersama semoga semua peserta ini bisa lulus dengan hasil memuaskan.

Amin.

## Kepala LL Dikti Wilayah XIII Berkunjung ke UBBG

PARA dosen dan para karyawan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh mengadakan pertemuan dengan Kepala LL Dikti Wilayah XIII Aceh dalam kunjungannya ke kampus tersebut beberapa hari lalu.

(Foto kiriman Hendra Kasmi)



## 325 Mahasiswa UBBG Mengajar Ke Berbagai Daerah

SEDIKITNYA 325 mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dilepaskan ke berbagai daerah di Aceh. Mereka menjalani Program Asistensi Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Pelepasan dilakukan Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, SSI, MSI di halaman kampus setempat, Senin (8/8). Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya.

Ketua UPT MBKM UBBG, Zaki Al Fuad, MPd mengatakan, jumlah mahasiswa yang akan menjalani praktik mengajar tahun ini berjumlah 325 orang. "Regulasi tahun ini mahasiswa Asistensi Mengajar akan ditempatkan di sekolah daerah masing-masing," sebut dia.

"Selamat berjuang para calon guru muda. Akan banyak tantangan yang dihadapi untuk berkolaborasi. Semoga tantangan ini akan membuat kalian menjadi lebih tangguh, kritis, dan profesional saat menjadi guru kelak," ujarnya.

Dekan FKIP Dr. Mardhatillah, MPd menyatakan Asistensi Mengajar ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggali pengalaman belajar di sekolah. Ini adalah perkuliahan sesungguhnya.

"Kalian akan melihat dengan nyata kondisi pembelajaran dan lingkungan sekolah sehingga akan menambah bekal dan pengalaman saat menjadi guru sesungguhnya nanti. Teruslah belajar. Harapannya mahasiswa Asistensi Mengajar UBBG bisa menjadi role model menjadi seorang pendidik profesional," kata dia.

Mardhatillah juga berpesan kepada mahasiswa agar betul-betul menjaga nama baik kampus tercinta saat berada di lingkungan sekolah. "Turunkan dalam hati keikhlasan dan totalitas untuk mendidik. Kalau ikhlas dan tulus berbuat semua akan terasa ringan," ujarnya.

Sementara Wakil Rektor IV Bidang Kerja Sama UBBG Dr. Musliari, MPd, dalam sambutannya menyebutkan, pengabdian sebagai pendidik adalah sebuah esensi yang menjadi sebuah kegiatan akhir dan wajib dijalankan oleh mahasiswa semester akhir.

Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, SSI, MSI, berharap mahasiswa saat kembali nanti segera menyelesaikan perkuliahan mereka lalu melanjutkan jenjang pendidikan S2. "Apalagi di UBBG sekarang sudah mempunyai dua Prodi S2 yakni S2 Penjaminan Mutu Pendidikan dan S2 Pendidikan Dasar," katanya.

"Ini sebagai wujud dedikasi dan pengabdian kalian di daerah masing-masing. Berilah yang terbaik untuk kampung halaman tercinta dan jaga selalu nama baik almamater UBBG dan kalian akan ikon UBBG di sana" tutupnya. (b04)



Waspitah/ta  
Pelepasan mahasiswa UBBG di halaman kampus setempat.

# Lezatnya Rasa 'Mi Ungkot Suree' Khas Laweung

Selasa, 23 Agustus 2022 06:27

Editor: bakri



FOR SERAMBINEWS.COM  
AGUSTINA, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Gestempena Banda Aceh dan Anggota FAME, melaporkan dari Laweung, Pidie

**OLEH AGUSTINA**, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Gestempena Banda Aceh dan Anggota FAME, melaporkan dari [Laweung, Pidie](#)

BICARA tentang kuliner Aceh, sudah pasti tak akan pernah luput dari yang namanya mi aceh.

Kuliner dengan aroma dan rasa khas yang nikmat ini selalu jadi incaran para wisatawan yang berkunjung ke Aceh.

Makanan khas dan favorit orang Aceh yang satu ini juga sudah sangat terkenal, baik di Aceh sendiri, maupun di tingkat nasional, bahkan sampai ke mancanegara.

Dari hari ke hari, semakin banyak orang yang terpikat pada cita rasanya.

Siapa saja yang telah mencicipinya pasti akan merasa lengket dan cocok di lidah serta ingin menikmatinya lagi.

Aceh memang sejak dulu dikenal memiliki banyak varian olahan mi dengan bumbu rempah yang khas.

Mi aceh yang sering kita jumpai biasanya dilengkapi udang atau daging sapi saja.

Namun, ada juga varian mi dicampur cumicumi, telur, kepiting, bahkan daging rusa.

Tentunya Anda tinggal memesan sesuai selera atau yang paling cocok dengan lidah Anda.

Bagi wisatawan yang berkunjung ke Aceh dan ingin merasakan mi aceh dengan rasa dan aromanya yang khas dan memikat, sangat gampang mencarinya karena bisa ditemukan di setiap sudut kota yang ada di Aceh.

Hampir semua warung kopi menyediakan kuliner ini dengan rasa pedas atau tidaknya yang bisa dipesan sesuai selera.

Mi suree [Laweung](#) merupakan salah satu kuliner mi aceh khas pesisir Kabupaten Pidie, lokasinya di Ujong Pie, [Laweung](#), Kecamatan Muara Tiga.

Mi instan (Indomie) yang dimasak dengan cara ditumis dan diberi potongan ikan tongkol (suree) ini, sekilas terlihat biasa, tetapi rasanya juara.

Mi aceh yang satu ini punya cita rasa yang berbeda dengan yang lain karena ditambahkan ikan tongkol untuk menambah aroma dan rasanya jadi nikmat sehingga mempunyai daya tarik tersendiri.

Bagi penikmat kuliner, cobalah singgah di [Laweung](#), baik saat hendak pergi atau pulang dari Banda Aceh.

Jika ingin merasakan mi yang satu ini, kalian bisa langsung datang dan ke tempatnya di daerah [Laweung](#), Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh.

[Laweung](#) juga terkenal dengan destinasi wisata Guha Tujoh.

Gua yang berbalut sejuta misteri ini, selain dipercaya masyarakat setempat memiliki lorong yang tembus hingga ke Makkah, gua ini konon menjadi tempat bagi tujuh aulia dalam melakukan pertapaan.

Ada juga yang menyebutkan bahwa gua ini memiliki tujuh lorong atau pintu sehingga dinamakan Guha Tujoh.

Nah, selain Guha Tujoh yang tersohor itu, Laweung juga terkenal dengan kuliner mi ikan tongkolnya.

Letaknya pun tak terlalu jauh, sekitar dua jam perjalanan dari Kota Banda Aceh.

Untuk memudahkan, Anda bisa menuju ke Ujong Pie ini melalui jalan nasional Banda Aceh–Medan, lalu Anda masuk ke Simpang Beutong dan menuju ke Simpang Empat Laweung.

Atau jika datang dari arah Banda Aceh, Anda juga bisa melalui jalur Malahayati di Krueng Raya, Aceh Besar.

Jalanan ini bisa dikatakan sangat sepi dari kendaraan umum.

Hanya dilewati oleh beberapa mobil truk besar atau mobil pengangkat alat berat proyek yang sedang mengerjakan ruas jalan ton Banda Aceh-Sigli.

Di jalur ini banyak pemandangan yang bisa dinikmati.

Sebelah kirinya ada Selat Malaka dan di sebelah kanan terdapat tebing-tebing dan perbukitan.

Di kiri dan kanan jalan banyak ditemui pohon jamblang (jambe kleng), apalagi jika kita pergi saat musim jambe kleng berbuah.

Anda bisa singgah untuk memetik buahnya.

Bagi kalian yang berminat untuk merasakan aroma dan nikmatnya mi ikan tongkol yang menggugah selera ini, silakan berkunjung langsung ke Warmindo Ungkot Suree Laweung,

tepatnya di jalan pintu masuk utama menuju Pelabuhan Ujong Pie atau Tempat Pendaratan Ikan (TPI) Ujong Pie, Laweung.

Di simpangnya ada sebuah warung yang didesain dengan sederhana dan bersebelahan dengan sebuah kedai kelontong.

Di sanalah beberapa warung mi ikan tongkol tersebut berada.

Anda tinggal memilihnya saja, mau ke warung mana.

Letaknya yang berada di tepi pantai, menambah suasana jadi lebih asyik sambil menikmati gurihnya mi tongkol 'meutakeh'.

Apalagi jika Anda memesan minuman yang dingin-dingin, jadi semakin nikmat rasanya.

Saat berada di warung itu, ada baiknya Anda menyempatkan diri untuk melihat secara langsung proses pembuatan mi untkot suree ini.

Mulai dari penyiapan bahan sampai mi siap untuk dihidangkan dan dinikmati para pembeli.

Sejauh yang saya amati, prosesnya sangat sederhana.

Pertama-tama ikan tongkol berukuran sedang dibersihkan, lalu dibuang kepala dan dipisahkan dagingnya dari tulang.

Kemudian daging ikan tongkol ini dipotong-potong hingga kecil-kecil.

Selanjutnya dicuci dengan air sampai bersih.

Berikutnya adalah tahapan persiapan untuk memasak mi, dimulai dengan membersihkan bawang merah, kol, tomat, daun sop/seledri, daun bawang, jeruk nipis, dan cabai.

Kemudian, semua bahan tersebut dipotong dan dirajang hingga halus.

Selanjutnya, dipanaskan minyak makan dan bawang merah, tomat, dan cabai yang telah dirajang kecilkecil lalu ditumis dan dimasak hingga matang dengan sedikit minyak makan yang telah dipanaskan tadi.

Kemudian, ditambahkan ikan tongkol yang telah dipotong kecil-kecil.

Setelah matang, berikutnya tambahkan bumbu mi yang telah disiapkan sebelumnya, lalu dimasukkan kol yang telah dicincang kecil dan ditambahkan air, garam, dan kecap secukupnya.

Tahapan berikutnya, aduk hingga rata biar bumbunya lebih meresap pada daging ikan tongkol.

Lalu diamkan beberapa menit sampai mendidih.

Setelah mendidih, tambahkan mi.

Jangan lupa pula dimasukkan daun sop/ seledri serta daun bawang untuk menambah aromanya.

Kemudian, biarkan beberapa menit hingga masak.

Setelah masak, mi siap untuk dihidangkan.

Warna kuah bumbunya yang kemerah-merahan dan ditambah dengan seiris jeruk nipis, tentu jadi sangat menggugah selera.

Kalau saya sebut, ini sangat 'meutakeh' atau kental.

Cita rasa mi unguoet suree sangat cocok di lidah dan mi olahannya pun tidak menyisakan amis tongkol.

Hal itu karena ikannya dimasak terlebih dahulu sampai bau amisnya hilang, kemudian baru dimasak bersama mi.

Daging ikan tongkol berpadu dengan bumbu mi yang kental ini membuat kuah pun terasa sangat sedap di lidah.

Seolah tak ada rasa yang membuat kecewa dan perjalanan jauh Anda akan terbayarkan.

Jika Anda punya waktu luang, tentu tidak ada salahnya mengajak keluarga untuk menikmati mi unguot suree Laweung ini.

Selain harganya yang tergolong ekonomis, rasanya pun tak akan mengecewakan lidah Anda.

# UBBG Adakan Pendampingan Akreditasi Prodi Ilmu Komputer

## Hadirkan Pakar Nasional

**BANDA ACEH (RA)** - UBBG mengadakan kegiatan Pendampingan Akreditasi Prodi Ilmu Komputer. Kegiatan berlangsung di ruang senat kampus setempat pada Senin (22/8). Pemateri kegiatan tersebut adalah pakar akreditasi nasional dari UKSW Semarang yakni Prof. Dr. Eko Sedyono, M. Kom.

Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam sambutannya menyatakan bahwa Prodi Ilmu Komputer merupakan Prodi baru sehingga perlu banyak pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan mutu. Kedatangan Prof. Eko ini sangat tepat untuk memberikan pencerahan. Harapannya akreditasi Prodi Ilmu Komputer ini bisa mendapatkan hasil baik sekali. Banyak pengembangan program baru tetapi tidak bisa dilanjutkan kalau cita-cita mendapat baik sekali belum bisa tercapai.

"Terima kasih kepada Prof. Dr. Eko Sedyono, M. Kom yang telah meluangkan waktunya dan berbagi ilmu. Terima kasih kepada tim task force akreditasi Ilmu Komputer yang telah mempersiapkan dengan baik dan berusaha maksimal. Semoga

kegiatan ini diberkahi Allah SWT," ujarnya.

Prof. Dr. Eko Sedyono, M. Kom., sang pemateri menyatakan bahwa hal utama yang harus diperhatikan untuk memperoleh akreditasi baik sekali bagi prodi baru adalah pelaksanaan budaya mutu berbasis PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Peningkatan dan Pengendalian) baik yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, SDM, prestasi, monitoring evaluasi, jenjang karier dosen, penelitian pengabdian dan lain sebagainya.

Apalagi Prodi Ilmu Komputer ini karena Prodi baru harus memperhatikan SDM dan jumlah mahasiswa. "Sarana sudah sangat baik dan bisa terus dikembangkan. Kita lihat lagi apakah deskripsi sudah sesuai. Tugas akhir sudah dilaksanakan. Hal ini semua harus diperhatikan," ujarnya.

Beliau menambahkan bahwa budaya mutu berjalan secara rutin. Ini sudah menjadi kebijakan LAM Infokom. Hadir dalam kegiatan tersebut Ketua LP3M Mulia Putra, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D in Ed., Ketua LP2M Intan Kemala Sari, M.Pd., Dekan FSTIK Uly Muzakddr, M.T., Ketua Prodi Ilmu Komputer Mukhroji, M.T. (ril/rif)

## 210 Guru se-Indonesia Ikut Orientasi Pengenalan PPG Daljab di UBBG

**BANDA ACEH (RA)** - Sebanyak 210 guru se-Indonesia mengikuti Orientasi Pengenalan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan (Daljab) kategori II tahun 2022 di UBBG. Kegiatan berlangsung secara virtual, Rabu (24/8/2022). Pemateri kegiatan tersebut adalah Miksalmina, S.Pd., M.Mat, Harfiandi, M.Pd., Ahmad Nasriadi, M.Pd., Tirta Yusasa, A.Md.

Kegiatan dibuka oleh Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya menyampaikan selamat datang kepada peserta PPG Guru Daljab II. Belum habis kegiatan PPG Daljab kategori I sudah masuk kategori II.

Ini merupakan amanah besar yang diberikan Kemdikbud dalam rangka pengembangan SDM dalam bidang pendidikan. Beliau menyatakan bahwa UBBG mempunyai slogan berprestasi dalam segala kondisi. Oleh karena itu, beliau berharap kepada peserta yang sudah menjadi keluarga besar UBBG agar berkontribusi

untuk menggapai prestasi. Karena saya yakin para guru ini mempunyai talenta.

"Peserta harus bekerja keras dan mempunyai tekad yang kuat serta diiringi dengan doa agar semuanya nanti lulus dan memperoleh sertifikat pendidik," ujarnya.

Perjuangan untuk memperoleh sertifikasi pendidik tentukan pekerjaan mudah. Peserta telah melalui tahapan prosedur yang menguras pikiran dan tenaga. Peserta adalah orang-orang terpilih mengikuti program PPG. Oleh karena itu, jangan sia-siakan kesempatan yang diberikan. Mohon kepada dosen dan guru pamong membimbing peserta dan tim IT memberikan pelayanan terbaik. Terima kasih kepada semua tim penyelenggara PPG atas dedikasi dan kerja kerasnya yang luar biasa.

Miksalmina, S.Pd., M.Mat, Koordinator PPG menyatakan bahwa Pendidikan Profesi Guru merupakan program yang diperuntukkan untuk guru maupun calon guru un-



Sebanyak 210 guru se-Indonesia mengikuti Orientasi Pengenalan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Kategori II Tahun 2022 di UBBG. Kegiatan berlangsung secara virtual, Rabu (24/8/2022).

tuk memperoleh sertifikat pendidik sebagai bentuk pengakuan guru profesional. Alhamdulillah UBBG merupakan salah satu perguruan tinggi di Aceh yang dipercaya Kemdikbud untuk penyelenggaraan PPG Daljab dan Prajab. PPG Prajab akan berlangsung pada Oktober nanti.

Peserta PPG Kategori Daljab II yang berjumlah 210 orang ini terbagi dalam lima Bidang Studi yakni Pendidikan Bahasa Indonesia 35 orang, Pendi-

dikan Bahasa Inggris 35 orang, Pendidikan Matematika 35 orang, PG PAUD 35 orang, dan Pendidikan Jasmani 70 orang. Peserta berasal dari Provinsi Aceh, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Mengingat aktivitas yang sangat padat ini harus ada komitmen kita bersama untuk menyelesaikan program PPG ini sebagai wujud tanggung jawab kita terhadap bangsa dan negara ini dalam bidang pendidikan. (ra/drh)

# Transkoetaradja di Mata Mahasiswi

Rabu, 24 Agustus 2022 05:03

Editor: bakri



FOR SERAMBINEWS.COM  
NURUL HUSNA, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), dan Anggota FAME, melaporkan dari Banda Aceh

**OLEH NURUL HUSNA**, Mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), dan Anggota FAME, melaporkan dari Banda Aceh

SAYA tinggal di Gampong Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh.

Setiap pergi dan pulang kuliah saya menggunakan angkutan massal bus Transkoetaradja.

Karena saya tak bisa mengendarai sepeda motor menjadi alasan tambahan bagi saya mengapa lebih memilih naik bus.

Apalagi gratis dan saya merasa nyaman berada di dalamnya.

Transkoetaradja berpusat di Kota Banda Aceh, tapi layanannya menjangkau hingga ke wilayah Aceh Besar.

Bus ini juga penyatu semua kalangan: duduk sama rendah, berdiri sama tinggi, dan tiba sama cepat.

Kebanyakan penumpang bus ini adalah mahasiswa dan mahasiswi.

Teman-teman saya di Penbi angkatan 2020 maupun anak kecil yang pernah naik bus ini menyebut Transkoetaradja dengan sebutan "Teras".  
Naik bus sambil berjemur Senin (13/6/2022), matahari pagi menyilaukan mata.

Halte bus Masjid Raya Baiturrahman dipenuhi orang-orang yang menunggu bus menuju arah Darussalam.

Saya duduk di kursi paling depan.

Di deretan kursi ini sedikit orang yang mau duduk kala pagi.

Soalnya, cahaya matahari langsung menembus kulit siapa saja yang duduk di situ.

Sebaliknya, saya suka duduk di kursi tersebut karena sekalian berjemur.

Rasanya tidak masalah berjemur di pagi hari untuk mendapatkan vitamin D gratis dari sang surya, mumpung masih pukul 08.35 WIB.

Tak lama menunggu, tiba satu bus Transkoetaraja yang menuju Darussalam koridor 1.

Bus ini sangat penuh. Banyak penumpang yang berdiri.

Setelah penumpang turun dari bus barulah penumpang yang ingin naik masuk ke dalam bus.

Lantunan lagu Aceh menggema di dalam bus pada saat saya duduk di kursi penumpang.

Ada pengalaman berkesan sewaktu saya pulang dari kampus mengejar Transkoetaradja trayek Kedah-Darussalam koridor 1.

Saat itu, Rabu (15/6/2022) sore, bus terlihat dari jauh.

Posisi saya juga masih jauh dari tangga bus (pengganti halte bus) yang ada di depan Toko Fantasi Darussalam, Banda Aceh.

Saya memutuskan berjalan cepat menyeberangi jalan dua jalur.

Saat itu jalan dipenuhi kendaraan.

Ada rasa waswas di hati saya, perasaan takut ditinggal bus dan takut ditabrak kendaraan yang melaju kencang.

Dengan berlari saya melambaikan tangan agar sopir (pramudi) berhenti.

Untunglah satu orang penumpang laki-laki yang baru turun melihat saya yang sedang berlari.

Dia sepertinya paham kondisi saya yang sedang mengejar bus, dengan cekatan penumpang tersebut menoleh ke belakang agar kondekturnya menunggu saya.

Kondektur bus menatap saya tanpa kata saat saya naiki tangga dengan terburu-buru.

Kata terima kasih terucap begitu saja dari mulut saya yang tertutupi oleh masker putih.

Rasa lelah berganti dengan rasa syukur setelah berada di dalam angkutan massal Transkoetaraja.

Wanita paruh baya menatap lekat ke arah saya dan beberapa orang memperhatikan saya mungkin mereka melihat saya berlari mengejar bus tadi, tapi saya hanya memperhatikan sekilas saya fokus duduk sambil mengatur napas agar normal kembali.

Pelayanan yang baik dan memuaskan terasa langsung oleh siapa saja yang pernah menaiki bus ini.

Para pramudi dan pramugaranya memiliki sikap yang baik, toleransi dan suka menolong para penumpangnya tanpa memadamang status mereka.

Pramudi dan pramugaranya memakai pakaian seragam yang sopan dan rapi.

Mereka bekerja dengan sistem shift, dua hari kerja satu hari off duty.

Pramudi dan pramugara arah koridor 1 ada pergantian ke koridor lain, tergantung kebijakan mutasi dari operator Transkoetaraja.

Jadwal bus Senin hingga Sabtu dari pukul 06.30 sampai pukul 19.20 WIB. Minggu dari pukul 06.30 hingga 14.45 WIB, terbatas hanya tiga bus untuk koridor 1 (Keudah-Darussalam).

Bus ini milik bersama, tentu yang menjaganya adalah kita semua.

Semoga angkutan massal milik masyarakat Aceh ini selalu ada dan tetap gratis selamanya.(\*)

# Elvanda Cantika Putri, Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perak pada Kejuaraan Internasional Malaysia Open Cabor Anggar



Foto: Elvanda Cantika Putri, Mahasiswa Penjas UBBG Raih Perak pada Kejuaraan Internasional Malaysia Open Cabor Anggar

Oleh Redaksi  
Editor: Masrian Mizani  
29 Agustus 2022, 13:05 WIB



**ACEHTREND.COM, Banda Aceh** - Elvanda Cantika Putri, mahasiswa Pendidikan Jasmani UBBG raih medali perak pada Kejuaraan Internasional Malaysia Open yang berlangsung di Kuala Lumpur, Jumat (26/8/2022).

Elvanda Cantika, sang juara menyatakan bahwa tidak menyangka bisa meraih juara pada kompetisi berskala internasional karena saingannya sangat ketat. Tentu, hal ini tidak terlepas dari usaha yang sungguh-sungguh disertai dengan doa. Selain itu, hal ini juga bimbingan sang pelatih, Fathullah dan Ivansyahputra motivasi dan dukungan yang kuat dari dosen dan orang tua.

“Terima kasih untuk semuanya. Saya bangga bisa mempersembahkan sesuatu yang terbaik untuk kampus tercinta,” ucap Elvanda Cantika Putri, Senin (29/8/2022).

Zikrurrahmat, M.Pd., selaku pembina olahraga kampus setempat menyatakan bahwa Elvanda Cantika Putri merupakan salah satu mahasiswa yang cerdas dan berbakat.

Menurutnya, Elvanda kerap meraih prestasi pada berbagai kejuaraan nasional bahkan internasional. Bahkan ia pernah mewakili Indonesia pada SEA Games XXXI Tahun 2022 di Vietnam.

“Kepiawaiannya dalam olahraga anggar telah mengantarakannya meraih juara pada berbagai kompetensi olahraga anggar dan membawa nama harum UBBG dan Aceh di kancah nasional dan internasional,” terangnya.

Rektor UBBG Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si., menyampaikan apresiasi kepada ananda Elvanda yang telah meraih prestasi anggar pada kompetensi Malaysia Open. Ini bukan kali pertama, mahasiswa UBBG mengukir prestasi. Hal ini membuktikan bahwa putra-putri kampus tercinta UBBG mempunyai talenta yang luar biasa.

“Prestasi-prestasi ini akan berdampak baik bagi kampus dalam rangka mempercepat pencapaian visi UBBG menjadi perguruan tinggi yang berdaya saing di kancah Asia Tenggara. Sekali lagi selamat untuk sang juara. Semoga ini bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa UBBG lainnya dalam mengukir prestasi,” ujarnya.[]



**UNIVERSITAS**  
BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG)  
UNGGUL, MANDIRI, RELIGIUS



**Daftar Online :**  
<https://camaba.bbg.ac.id>

**AKREDITASI INSTITUSI B**

**MENERIMA MAHASISWA BARU 2022/2023**

**Biaya Pendaftaran** ←  
Rp. 200.000,-



Zaidi Al Muqaddim  
Raih Emas PON Anggar



Shinta Zahra  
Pejuang Muda Kemensos



Budiaman  
Lulusan Perkuliah  
Mahasiswa Merdeka 2021



Ifiqar Rizal  
Pemain Sepakbola  
Pesisiraja Banda Aceh



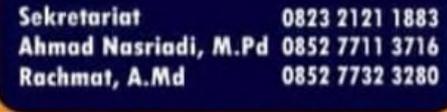
LAB Kesehatan



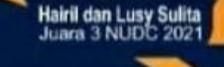
**Hubungi Kami :**



Info Lanjut Ilmu Kesehatan :  
Ns. Nurul Ibrahim, S.Kep., M.Kep  
**0821 6015 2546**



Sekretariat **0823 2121 1883**  
Ahmad Nasriadi, M.Pd **0852 7711 3716**  
Rachmat, A.Md **0852 7732 3280**



Halril dan Lusy Sulita  
Juara 3 NUDC 2021





Alamat  
Jln. Tringgus Krumpeng Lempeng  
No.34 Rukohi Kec. Syiah Kuala,  
Kota Banda Aceh.

[www.bbg.ac.id](http://www.bbg.ac.id)

Universitas BGG Banda Aceh  
@universitasbbg BGG TV

## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) <https://fkip.bbg.ac.id>

Program Studi	Akreditasi	Biaya SPP
1. S1 Pendidikan Bahasa Inggris	B	Rp. 2.400.000
2. S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	B	Rp. 2.400.000
3. S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	B	Rp. 2.400.000
4. S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	B	Rp. 2.400.000
5. S1 Pendidikan Jasmani	B	Rp. 2.400.000
6. S1 Pendidikan Matematika	B	Rp. 2.400.000

## Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) <https://fstik.bbg.ac.id>

Program Studi	Akreditasi	Biaya SPP
1. S1 Keperawatan	B	Rp. 3.000.000
2. S1 Kebidanan	Baik	Rp. 2.800.000
3. S1 Ilmu Komputer	Baik	Rp. 2.400.000

Program Profesi	Akreditasi	Biaya Paket
1. Pendidikan Profesi Bidan (PPB)	B	Rp. 22.000.000
2. Pendidikan Profesi Ners (PPN)	Baik	Rp. 22.000.000
3. Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Terakreditasi (Prodi Baru)	<a href="https://ppg.bbg.ac.id">https://ppg.bbg.ac.id</a>

## Pendaftaran Mulai

22 November s.d.  
31 Agustus 2022

- **Gelombang I**  
s.d 31 Maret 2022
- **Gelombang II**  
s.d 30 Juni 2022
- **Gelombang III**  
s.d 31 Agustus 2022

## Hubungi Kami : Sekretariat

0823 2121 1883  
0813 6238 3660

**Daftar Online :**  
<https://camaba.bbg.ac.id>

Tersedia Beasiswa

KIP Kuliah, UKT, Tahfizh Qur'an, Prestasi, Beasiswa Yayasan

# Daftar Online :

<https://camaba.bbg.ac.id>

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

## Cara Mendaftar

1. Membuat Akun di Web [camaba.bbg.ac.id](https://camaba.bbg.ac.id)
2. Mengikuti Tes Online
3. Setelah Dinyatakan LULUS, Wajib Mengisi Form Online Daftar Ulang & Melengkapi Berkas :
  - Bukti Transfer Pendaftaran SIPENMARU Sebesar Rp. 200.000,-
  - Bukti Transfer Pembayaran SPP Tahap I Sebesar Rp. 1.500.000,-
  - Pas Foto Warna 3x4
  - KTP
  - KK
  - Ijazah /SKHU/Nilai Rapor Terakhir



LAB Komputer



LAB Microteaching  
yang lengkap



LAB Kesehatan



**Hubungi Kami :  
Sekretariat**

**0823 2121 1883  
0813 6238 3660**



# UNIVERSITAS

BINA BANGSA GETSEMPENA (UBBG)  
**UNGGUL, MANDIRI, RELIGIUS**



AKREDITASI INSTITUSI B (BAN-PT No. 867/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IX/2021)

Biaya Pendaftaran

Rp. 200.000,-

# MENERIMA

## MAHASISWA BARU

# 2022/2023



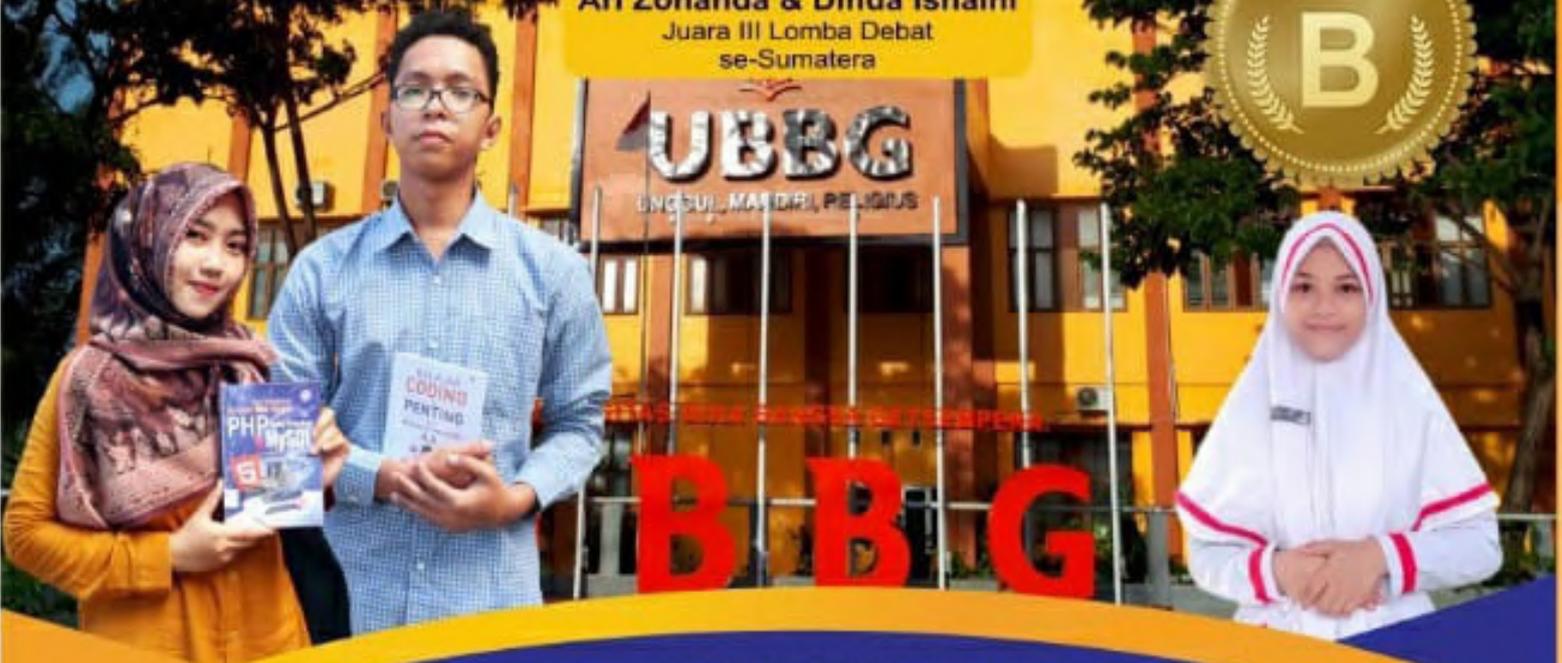
**Sismita Rezeki**  
Juara II Lomba Cipta Puisi  
Tingkat Nasional



**Ari Zonanda & Dinda Isnaini**  
Juara III Lomba Debat  
se-Sumatera



**M. Naumi**  
Raih Empat Emas & Satu Perunggu  
Kejuaraan PraPORA Cabor Menembak



Alamat  
Jln. Tanggul Krueng Lamyong  
No.34 Rukoh Kec. Syiah Kuala,  
Kota Banda Aceh.



[www.bbg.ac.id](http://www.bbg.ac.id)



Universitas BBG Banda Aceh



@universitasbbg



BBG TV